

**PEMEROLEHAN KOSAKATA DASAR BAHASA INDONESIA  
PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN  
(Studi Kasus Taman Kanak-Kanak Desa Tangkisan 1, Kecamatan  
Tawanghari, Kabupaten Sukoharjo)  
SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat S-1  
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

**NOVIANI ARDHI PRASTIWI**  
A 310050195

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh masyarakat untuk berhubungan dan bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 1993:21).

Masyarakat Indonesia mempergunakan tidak hanya satu bahasa, melainkan dua bahasa yaitu bahasa ibu dan bahasa nasional sehingga penutur bahasa di Indonesia merupakan tempat persentuhan antara bahasa ibu dan bahasa nasional. Pada umumnya penutur bahasa di Indonesia mula-mula menguasai bahasa ibu atau bahasa daerah sebagai bahasa pertama (BI). Sebelumnya menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua (B2) meskipun ada yang mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama (BI).

Seseorang ingin mempelajari bahasa, ia berusaha mengerti dahulu hal yang akan dikatakannya sebelum ia berujar. Seorang anak tentu lebih banyak diam dan memperhatikan masalah yang sedang dibicarakan. Anak kemudian mengasosiasikan kosakata yang ia dengar, dengan apa yang terjadi setelah pembicara selesai mengujarkan sesuatu. Pada waktu anak belajar berbahasa, ia mendengar lebih dahulu kosakata atau kalimat yang diujarkan orang lain.

Kosakata dan kalimat itu dihubungkan dengan proses, kegiatan, benda, dan situasi yang ia saksikan. Ini berarti bahwa anak-anak menghubungkan hal yang ia dengar melalui proses pikirannya. Proses yang sistematis dalam menguasai suatu bahasa yang dialami anak itulah yang disebut proses pemerolehan bahasa.

Pemerolehan bahasa menuntut interaksi yang berarti dalam bahasa sasaran (*target language*) dan membutuhkan komunikasi alamiah yang merupakan wadah bagi para pembelajar untuk tidak sekedar memperhatikan bentuk ucapan, tetapi juga pesan yang mereka sampaikan serta mereka pahami. Pemerolehan bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak seorang anak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibu. Pemerolehan bahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan kognitif secara keseluruhan, dengan kata lain bahasa merupakan hasil dari perkembangan intelek secara keseluruhan dan sebagai lanjutan pola-pola perilaku yang sederhana. Perkembangan kosakata yang sangat pesat dialami anak ketika berumur satu setengah sampai dua tahun.

Penguasaan kosakata sangat mempengaruhi keterampilan berbahasa seseorang, terutama anak usia 4-6 tahun yang pada usia ini anak belum banyak menguasai kosakata. Sangat penting bagi mereka untuk mempelajari dan memahami kosakata, karena keterampilan berbahasa sang anak akan meningkat bila kuantitas serta kualitas kosakatanya meningkat. Perluasan kata pada anak lebih ditekankan kepada kosakatanya.

Anak usia 4-6 tahun mempunyai daya serap yang tinggi atas kata-kata yang diperolehnya baik dari lingkungan keluarga maupun di lingkungan tempat mereka belajar. Pada saat proses belajar-mengajar di sekolah, peran aktif guru sangat diperlukan, terlebih bagi guru kanak-kanak. Melalui pelajaran bahasa dan mata pelajaran lainnya guru memperkenalkan istilah-istilah baru pada anak. Pengajaran terprogram secara sistematis sangat diperlukan untuk mengembangkan kosakata.

Penelitian ini membahas tentang pemerolehan kosakata dasar bahasa Indonesia yang muncul dalam aspek kebahasaan yang tampak pada ujaran anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk meneliti pemerolehan kosakata dasar bahasa Indonesia terhadap anak usia 4-6 tahun dengan judul “Pemerolehan Kosakata Dasar Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus Taman Kanak-Kanak Desa Tangkisan 1, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kosakata dasar pada anak usia 4-6 tahun di TK Desa Tangkisan 1, Tawang Sari, Sukoharjo?
2. Bagaimana pola pembentukan kosakata dasar yang telah dikuasai anak usia 4-6 tahun di TK Desa Tangkisan 1, Tawang Sari, Sukoharjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan bentuk kosakata dasar pada usia 4-6 tahun di TK Desa Tangkisan 1, Tawang Sari, Sukoharjo.
2. Mendeskripsikan pola pembentukan kosakata dasar yang telah dikuasai anak usia 4-6 tahun di TK Desa Tangkisan 1, Tawang Sari, Sukoharjo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan kebahasaan terutama bidang pemerolehan bahasa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka dan dikembangkan dengan penelitian-penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat juga digunakan sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kosakata.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disajikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi atas lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, pada bab ini diungkapkan beberapa tinjauan pustaka beserta teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, sumber data dan data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.

Bab IV Hasil penelitian, meliputi bentuk dan pola pembentukan kosakata dasar pada anak usia 4-6 tahun di TK Desa Tangkisan 1, Tawang Sari, Sukoharjo.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.